

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul dari (SKPA) Studio Konsep Perancangan Arsitektur yang dipilih ialah "*Kendal X-Sport Centre*". Dalam mengetahui judul yang diambil dapat diuraikan dan didefinisikan dalam penjabaran singkat dari rangkaian kata yang disusun sebagai berikut.

- 1) Kendal : merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Tengah 1002 km² kepadatan penduduk 1827 jiwa/km² (<https://www.kendalkab.go.id/>).
- 2) *X(extreme)Sport* : adalah olahraga yang lebih mengarah kepada olahraga yang lebih modern dan lebih individualis yang memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dengan resiko kecelakaan lebih besar dari olahraga pada umumnya. (<http://e-journal.uajy.ac.id/2061/2/1TA12086.pdf>).
- 3) Center : ialah pusat, tengah. Yang artinya ialah suatu bangunan dan taman yang menjadi pusat ditengah kota (<https://kbbi.web.id/pusat>).

Berdasarkan uraian diatas, maka judul "*Kendal X-Sport Centre*" merupakan suatu upaya untuk mewadahi bagi anak-anak muda untuk menyampaikan bakat dan keahlian dalam bidang olahraga ekstrim dalam sarana untuk permainan dan ajang perombaan olahraga ekstrim seperti *Skateboard, Inline Skate, BMX, Croos BMX, Downhill Bike, Wall Climbing, Parkour*.

1.2 Latar Belakang

Extreme Sport atau olahraga ekstrim merupakan suatu kegiatan olahraga yang saat ini banyak digandrungi dan diminati oleh kawula muda. Anak muda jaman sekarang lebih memilih olahraga ekstrim sebagai hobinya karena kegiatan ini bukan olahraga yang biasa-biasa saja tapi lebih bervariasi dalam *trick* maupun *skill* didalamnya yang memiliki tingkat bahaya dan resiko cedera yang tinggi yang dilakukan demi kepuasan *adrenaline* dengan menaklukan rasa takut sendiri. Kegiatan ini cenderung sering melibatkan kecepatan, ketinggian, aktivitas fisik tingkat tinggi, dan peralatan yang sangat khusus dan aksi-aksi yang membutuhkan keberanian. Kesukaan dalam beberapa cabang dari olahraga ekstrim ini membuat perkembangan begitu cepat dimana peminat olahraga ini memiliki umur yang sangat bervariasi dari mulai anak-anak sekolah dasar hingga yang duduk dibangku kuliah, bahkan beberapa ada yang sudah menjadi seorang ayah muda. Oleh karena banyaknya penyuka olahraga ekstrim ini lahir komunitas-komunitas untuk mengembangkan dan menguasai *trick-trick* dan *skill* untuk diperlombakan dan dipertandingkan.

1.2.1 Komunitas Extreme Sport

Komunitas *Extreme Sport* lahir dari sebuah hobi yang sama, karena kesamaan *hobby* dari situlah beberapa orang berkumpul dan melakukan kegiatan yang sama untuk mengembangkan kemampuan kemampuan dan keahlian mereka. Hal ini membuat komunitas dapat terus melebarkan sayap. Komunitas juga bermanfaat karena didalamnya pasti ada tujuan-tujuan bersama untuk mencapai sebuah keinginan dan juga terjalinnya hubungan yang baik antar sesama. Kendal adalah salah satu kota yang perkembangan dalam bidang *extreme sport* semakin tahun semakin pesat, Beberapa komunitas yang ada ialah *Kendal Skateboarding*, *Kendal BMX*, *Inline Skate Kendal-Semarang*, *Grentreck Kendal*, *GEMPA Kendal*.

Tabel 1. 1 Komunitas Olahraga Ekstrim Kendal

No	Nama Komunitas	Foto Komunitas
1.	<p><i>Kendal Skateboarding</i></p> <p><i>Kendal Skateboarding</i> adalah keluarga besar komunitas di Kota Kendal yang bergerak dalam bidang permainan <i>skateboard</i> yang diketuai oleh Agus Murdy dan memiliki ±180 orang anggota</p>	 <p>Komunitas Kendal Skateboarding (Acara Go Skate Boarding Day 2018) Sukorejo Kendal</p>
2.	<p><i>Kendal BMX</i></p> <p><i>Kendal BMX</i> adalah keluarga besar komunitas di Kota Kendal yang bergerak dalam bidang permainan sepeda <i>BMX</i> yang diketuai oleh Andri Wardani dan memiliki ±120 orang anggota</p>	 <p>Komunitas BMX Kendal (Acara Ngaburide 2019) Kendal</p>
3.	<p><i>Inline Skate Kendal</i></p> <p><i>Inline Skate Kendal</i> adalah keluarga besar komunitas gabungan di Kota Kendal yang bergerak dalam bidang permainan <i>Inline Skate</i> atatu lebih dikenal dengan sepatu roda yang diketuai oleh Luke Ezra Faradis dan memiliki ±60 orang anggota</p>	 <p>Komunitas In-Line Skate Kendal (Acara Roller Manumit) Bandung</p>
4.	<p><i>Grentreck Kendal</i></p> <p><i>Grentreck Kendal</i> adalah keluarga besar komunitas di Kota Kendal yang bergerak dalam bidang permainan sepeda gunung yang diketuai oleh Eko Djuwarno dan memiliki ±90 orang anggota.</p>	 <p>Komunitas <i>Grentreck Kendal</i> (Acara <i>Downhill</i> Hutan Darupono) Kendal</p>

No	Nama Komunitas	Foto Komunitas
5.	<p><i>GEMPA (Generasi Muda Pecinta Alam Kendal) Kendal</i></p> <p><i>GEMPA Kendal</i> adalah keluarga besar komunitas di Kota Kendal yang bergerak dalam bidang pecinta alam yang diketuai oleh Dwi Muryanto dan memiliki ±70 orang anggota.</p>	 <p>Komunitas GEMPA Kendal (Acara Anniversary GEMPA #5 2019) Kendal</p>

Sumber: Data Penulis, 2019

1.2.2 Ketersediaan Tempat Untuk Olahraga Ekstrim

Kota Kendal belum mempunyai wadah bagi penyuka olahraga ekstrim ini padahal banyaknya komunitas yang pertumbuhannya begitu pesat namun tidak didukung dengan adanya tempat pelatihan bagi mereka yang menyebabkan mereka hanya bermain dan berlatih ditempat seadanya seperti area-area umum, ruas jalan, alun-alun dan alam, disitulah timbul beberapa masalah dimana pandangan buruk masyarakat akan olahraga ekstrim ini karena menyebabkan kerusakan-kerusakan pada fasilitas umum dan kemacetan di jalan tersebut. Namun semangat dari komunitas komunitas ini tidak pernah surut dimana mereka selalu berpindah pindah saat tempat bermain mereka itu dilarang oleh oknum masyarakat. Oleh karena itu Kota Kendal dibutuhkan wadah bagi mereka untuk mengembangkan bakat dan kemampuan di bidang olahraga ekstrim. Beberapa contoh bermain di area umum:

Tabel 1. 2 Data Tempat Bermain Pemain Olahraga Ekstrim

No	Keterangan	Gambar
1.	<p>Dino anggota <i>Kendal Skateboarding</i> bermain di alun-alun kota Kendal</p>	

No	Keterangan	Gambar
2.	Rio Adi Nugraha anggota <i>Kendal BMX</i> bermain di Taman kota Kendal	
3.	Ayis Nurfiyanto dan Umar anggota GEMPA Kendal bermain <i>Rock Climbing</i> di Curug Kendal	

Sumber: Data Penulis, 2019

1.2.3 Olahraga Ekstrim Sebagai Ajang Prestasi Dan Bakat

Walaupun kadang dipandang sebelah mata oleh sebagian masyarakat sekitar karena terlihat hanya bersenang senang saja dan merusak fasilitas umum ternyata dari komunitas olahraga ekstrim ini menjadi perhatian bagi kalangan muda dimana olahraga tersebut bukan hanya sekedar *hobby* saja melainkan dapat menjadi atlet-atlet professional dimana sekarang Indonesia mulai berkembang dalam prestasi olahraga ekstrim ini seperti contoh pertandingan-pertandingan cabang lokal yang diadakan komunitas maupun dari *sponsor brand* lokal hingga nasional seperti IOXC (*Indonesia Open X-Sport Championship*), Projam Fest dan Internasional seperti Sea Games. Oleh karena itu anak-anak muda di Kota Kendal juga tidak menutup kemungkinan akan menjadi seorang atlet professional untuk ikut serta membanggakan kota maupun negara Indonesia sendiri walaupun dimulai dari pertandingan-pertandingan local dengan adanya fasilitas-fasilitas yang memadai.

Tabel 1. 3 Data Tempat Bermain Pemain Olahraga Ekstrim

No	Keterangan	Gambar
1.	Prestasi Rizky Dayat (Kendal Skateboarding) dalam acara Djarum 76 dan Brand Needlessly Kendal	
2.	Prestasi Wahyu Reza (Kendal BMX) dalam acara Ngabuburide bareng Pekalongan BMX	

Sumber: Data Penulis, 2019

Hal ini juga tidak menutup kemungkinan dari cabang olahraga ekstrim lain juga dapat meraih prestasi dalam ajang-ajang tersebut.

1.2.4 Meningkatkan Pasar Ekonomi Brand Lokal

Dalam komunitas, *brand* lokal dengan komunitas sangatlah saling membutuhkan dan saling menguntungkan, dimana *brand local* berperan penting dalam hal ini karena mereka selalu memberikan *support* acara seperti memfasilitasi alat-alat untuk bermain, memberi hadiah, *giveaway*, mengadakan perlombaan dan juga mensponsori pemain yang sudah terbilang profesional dimana disitu menjadi cara pemasaran bagi mereka dengan cara mengontrak pemain dan *endorse* seperti memakai busana yang diberikan ke pemain profesional yang dipakai saat pertandingan *local* maupun sampai internasional yang disitu seorang profesional menjadi idola bagi anak-anak muda di Indonesia maupun luar, karena seorang profesional pasti menjadi contoh dan panutan bagi mereka yang masih menjadi pemula maupun hanya sekedar

mengidolaknya dari segi penampilan dan *fashion* karena dalam olahraga ekstrim ini sangat berbeda dengan olahraga-polahraga yang biasa dimana olahraga yang biasa mereka saat bertanding memiliki seragam sedangkan di olahraga ekstrim ini benar benar bebas berkreasi dengan *style* dan *fashion* dari pemain tersebut. Maka dari itu bertambahnya profesional dalam bidang olahraga *extreme* ini sangatlah bermanfaat bagi pasar ekonomi brand lokal yang dimana bisa menjadi bersaingnya pasar ekonomi *brand* lokal dengan *brand* luar dan apalagi kualitas dan desain dari brand lokal sekarang tidak jauh berbeda dari *brand* luar.

1.2.5 Desain Sebagai Icon dan Pendapatan Asli Daerah Kota Kendal

Karena belum adanya bangunan *X-Sport Centre* ini diharap tidak hanya menjadi wadah bagi pecinta olahraga ekstrim tapi juga dapat menjadi suatu Icon yang ada di kota Kendal dan juga menjadi PAD Kota Kendal karena dilihat dari bangunannya dari segi Arsitektural yang masih terbilang biasa biasa saja juga dimana dengan adanya fasilitas tersebut dapat menambah PAD Kota Kendal dengan diselenggarakannya event-event atau festival pada acara yang berkaitan dengan olahraga ekstrim tersebut.

Dari uraian diatas, perencanaan *X-Sport Centre* sangat diperlukan di Kota Kendal dengan memenuhi fasilitas -fasilitas yang memadai sebagai sarana berlatih dan mengembangkan bakat didalam olahraga ekstrim dan tidak menutup kemungkinan didirikannya sekolah dalam beberapa bidang olahraga ekstrim sebagai sarana belajar bagi anak-anak dari usia dini untuk dapat menguasai mengembangkan kemampuan dan bakatnya dari kecil dibidang olahraga ekstrim.

Tuntutan sarana pengembangan *X-Sport Centre* ini juga harus benar-benar memenuhi kegiatan olahraga ekstrim tersebut dan dapat dijadikan sebagai tempat kompetisi yang nyaman bagi pengguna maupun pengunjung juga memiliki tempat berkumpul atau *basecamp* pada

masing-masing komunitas agar terciptanya kekompakan dan terorganisir dengan baik.

1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang bangunan *X-Sport Centre* yang baik dilengkapi dengan taman di Kota Kendal dengan memiliki fasilitas yang lengkap untuk kegiatan olahraga ekstrim seperti *Skateboard, Inline Skate, BMX, BMX Cross, Downhill Bike, Wall Climbing, Parkour* sehingga dapat mewadahi bakat dan prestasi masyarakat.

1.4 Persoalan

- 1) Bagaimana merancang bangunan & arena *X-treme Sport Centre* yang mewadahi sesuai dengan standar kompetisi
- 2) Bagaimana menentukan pemilihan lokasi yang tepat untuk *X-treme Sport Centre*

1.5 Tujuan & Saran

1.5.1 Tujuan

Dari perencanaan yang dilakukan diharapkan mencapai tujuan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memberikan wadah bagi pecinta olahraga ekstrim dengan mendirikan *X-Sport Centre* yang memiliki standar nasional di Kota Kendal.
- 2) Memberikan suatu kepercayaan bagi masyarakat bahwa olahraga yang diwadahi ini merupakan hal yang positif, menyenangkan bagi orang yang melakukan dan menyaksikan.
- 3) Mendapat lokasi yang tepat bagi *X-Sport Centre*
- 4) Menjadikan *X-Sport Centre* menjadi Kawasan pusat olahraga ekstrim yang dapat mendukung segala aktifitas olahraga ekstrim .

1.5.2 Sasaran

Dari perencanaan yang dilakukan diharapkan mencapai sasaran diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mewadahi aktivitas anak muda dalam kegiatan olahraga ekstrim dalam suatu tempat yang luas dengan area yang dikhususkan dibidang olahraga ekstrim ini.
- 2) Lingkup kegiatan berupa pembelajaran dan pelatihan demi meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam olahraga ekstrim ini.

1.6 Lingkup Pembahasan dan Batasan

Dari perencanaan yang dilakukan mempunyai batas dan lingkup sebagai berikut:

1.6.1 Lingkup Pembahasan

Pembahasan konsep perancangan dan perencanaan *X-Sport Centre* ini melingkupi persoalan dalam lingkup arsitektur yang ditekankan pada bangunan yang dimana dapat memfasilitasi dan mewadahi olahraga ekstrim dengan kenyamanan dan standar dalam kompetisi.

1.6.2 Batasan

Pembahasan konsep perancangan dan perencanaan *X-Sport Centre* ini mencakupi pelayanan bermain dan pusat berlatih dalam bidang olahraga ekstrim dan direncanakan mampu melayani pertumbuhan peminat olahraga ekstrim di Kota Kendal.

1.7 Metode Pembahasan

Metode yang akan digunakan adalah metode deskriptif dan kajian literatur, yang akan dijabarkan singkat sebagai berikut:

1) Deskriptif

Pengujian terhadap hipotesis-hipotesis dan dilakukan dengan melakukan *survey* lapangan, melakukan wawancara kepada pihak yang terkait kemudian melakukan observasi, mengumpulkan data, membandingkan antara hasil lapangan dan standart yang ada untuk menentukan hasil.

2) Observasi

Mengadakan studi lapangan melalui pengamatan secara langsung untuk mengetahui kondisi fisik yang ada.

3) Studi Literatur

Dengan mengkaji dan menelaah berbagai literatur yang terkait dengan pembahasan agar terciptanya perancangan yang matang.

4) *Interview*

Melakukan tanya jawab pada narasumber.

5) Studi Komparansi

Melakukan studi banding dengan sebuah objek yang memiliki kesamaan fungsi untuk mendapat referensi atau gambaran terhadap desain.

1.8 Sistematika Penulisan

Pada Studio Konsep Perancangan Arsitektur akan dibahas mengenai “*Kendal X-Sport Centre*” dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang pengertian judul, latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran lingkup pembahasan, metodeologi pembahasan serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan dari macam-macam *extreme sport* serta proses dasar program perencanaan & perancangan arsitektur berupa tinjauan tentang *X-Sport Centre*.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN UMUM PERENCANAAN

Tinjauan Kota Kendal, berisi tentang pendekatan konsep perencanaan & perancangan *Kendal X-Sport Centre* yang memuat gambaran umum, aspek pemilihan, system lingkungan dan kondisi site serta pendekatan ekspresi arsitektural yang dapat mendukung perencanaan & perancangan *Kendal X-Sport Centre*.

**BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP
PERENCANAAN & PERANCANGAN**

Berisi tentang penyusunan konsep desain perencanaan fisik bangunan *Kendal X-Sport Centre* yang meliputi konsep kebutuhan ruang, konsep besaran ruang, konsep persyaratan ruang, konsep organisasi ruang, zonifikasi area, konsep sistem konstruksi, konsep bentuk bangunan serta analisa site sebagai landasan penyusunan.